

BAB 1

PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang

Perkembangan pasar modal di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan, terutama pada kelompok usia muda. Data Bursa Efek Indonesia (BEI) dan KSEI mencatat bahwa investor berusia 18 – 25 tahun yang sebagian besar merupakan mahasiswa mengalami kenaikan dari sekitar 1,1 juta orang pada tahun 2020 menjadi lebih 3,3 juta pada tahun 2024, dan telah mencapai 4 juta pada tahun 2025. Peningkatan ini tidak terlepas dari tingginya akses terhadap teknologi digital, kemunculan influencer keuangan di media sosial, serta meningkatnya pemahaman akan manfaat investasi. Namun, pertumbuhan tersebut belum sepenuhnya mencerminkan tingkat minat investasi yang merata pada seluruh kalangan mahasiswa. Banyak mahasiswa yang masih memiliki hambatan seperti minimnya pengetahuan investasi, persepsi negatif terhadap risiko investasi, kurangnya pengalaman, sebagian mahasiswa masih tergoda ikut-ikutan, serta pengaruh informasi yang tidak akurat dari media sosial.

Akan tetapi, manfaat dari berinvestasi dapat menjadi salah satu faktor penting mendorong minatnya mahasiswa terhadap pasar modal. Dalam penelitian empiris juga menguatkan bahwa manfaat investasi memiliki pengaruh nyata terhadap minat mahasiswa. Mahasiswa yang memahami bahwa investasi dapat membantu mereka mencapai tujuan finansial, seperti dana pendidikan lanjut, modal usaha, dana darurat, mengurangi konsumsi non-produktif, serta mulai menyisihkan sebagian uang saku untuk kebutuhan masa depan.

Perkembangan teknologi digital juga dalam beberapa tahun terakhir telah membawa perubahan signifikan terhadap perilaku masyarakat, termasuk dalam bidang investasi. Kemajuan teknologi memungkinkan mahasiswa mengakses informasi pasar secara real-time, melakukan analisis mandiri, membeli instrumen investasi kapan saja, serta belajar melalui konten edukatif berbasis digital. Sebanyak 71% responden yang dilansir dari survei *"Insights and Future Trends of Investment in Indonesia"* yang diselenggarakan oleh Populix (2022) memilih aplikasi untuk berinvestasi karena cenderung lebih mudah karena tidak membutuhkan modal yang besar. Adapun aplikasi yang sering digunakan yaitu Bibit sebesar 56%, DANAeMAS 33%, Ajaib 28%, Tokopedia 25% dan OVO Invest 20%.

Yang tak kalah penting, peran influencer media sosial dalam membentuk opini dan perilaku mahasiswa semakin menonjol. Berdasarkan survei OJK (2023), sekitar 62% mahasiswa mengetahui informasi investasi pertama kali melalui media sosial, bukan dari lembaga pendidikan atau instansi keuangan. Influencer yang aktif membagikan konten edukasi atau pengalaman investasi di *platform* media sosial seperti Instagram, TikTok, atau YouTube seringkali menjadi sumber informasi utama dan menarik minat bagi mahasiswa berinvestasi. Contoh *influencer* yang dapat di lihat seperti *Felicia Putri Tjiasaka* dan *Raditya Dika*, yang selalu membuat konten edukasi mengenai saham, reksa dana, pengelolaan uang serta investasi digital. Namun, pengaruh influencer tidak selalu bersifat positif. Sebagian mahasiswa hanya mengikuti tren tanpa pemahaman mendalam, membeli saham atau aset digital karena ikut-ikutan dan kurang mempertimbangkan risiko. Kasus kerugian akibat mengikuti rekomendasi buta dari influencer tertentu juga semakin sering ditemukan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh influencer bisa menjadi pendorong minat sekaligus faktor risiko dalam keputusan investasi mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, RISIKO INVESTASI, KEMAJUAN TEKNOLOGI, SERTA PENGARUH INFLUENCER MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT

INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia). Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada literatur akademis dan menjadi referensi bagi institusi pendidikan dan pelaku industri pasar modal dalam meningkatkan literasi dan partisipasi mahasiswa sebagai calon investor di masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengetahuan investasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Prima Indonesia di pasar modal?
2. Bagaimana manfaat investasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Prima Indonesia di pasar modal?
3. Bagaimana risiko investasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Prima Indonesia di pasar modal?
4. Bagaimana kemajuan teknologi mempengaruhi minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Prima Indonesia di pasar modal?
5. Bagaimana pengaruh influencer media sosial mempengaruhi minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Prima Indonesia di pasar modal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Prima Indonesia di pasar modal.
2. Untuk mengetahui pengaruh manfaat terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Prima Indonesia di pasar modal.
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Prima Indonesia di pasar modal.
4. Untuk mengetahui pengaruh kemajuan terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Prima Indonesia di pasar modal.
5. Untuk mengetahui pengaruh influencer media sosial terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Prima Indonesia di pasar modal.

1.4 Landasan Teori

1.4.1 Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal

Menurut Fitriastuti & Simanjuntak (2022) pengetahuan investasi merupakan pemahaman mengenai cara seseorang dalam memanfaatkan dana sumber daya yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Putri & Budiasih (2023), Ramadhani & Andrianingsih (2024) serta Hafiz & Harianti (2024) menyatakan bahwasanya pengetahuan berinvestasi secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap minat investasi cryptocurrency dan menyimpulkan bahwasanya semakin luas pemahaman seseorang tentang investasi, maka semakin besar kemungkinannya untuk berinvestasi.

1.4.2 Manfaat Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal

Manfaat adalah keuntungan atau manfaat yang diperoleh dari suatu investasi, mahasiswa yang mengetahui bahwa investasinya bermanfaat dan akan berdampak positif bagi keuangan masa depannya tentu akan membuat mereka tertarik untuk berinvestasi (Burhanudin et, 2021). Investasi memberikan manfaat berupa jaminan masa depan, peningkatan nilai kekayaan, serta kebebasan finansial bagi individu yang memiliki strategi yang memiliki strategi investasi yang tepat (Sujarweni, 2022).

Menurut Rizky Aditama & Nurkhin (2020), menjelaskan bahwa terdapat 5 manfaat yang bisa didapat dari manfaat yang bisa didapat dari investasi, yaitu potensi penghasilan jangka panjang, mengungguli inflasi, memberikan penghasilan tetap, bisa menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan, dan berinvestasi sesuai dengan keadaan keuangan individu. Mahasiswa yang mengetahui bahwa investasinya bermanfaat dan akan berdampak positif bagi keuangan masa depannya tentu akan membuat mereka tertarik untuk berinvestasi (Burhanudin et al., 2021).

1.4.3 Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal

Menurut Liang (2023) risiko investasi adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau ketidakpastian dalam hasil investasi yang dilakukan oleh seorang investor. Menurut Kasmir (2021), risiko investasi merupakan potensi kerugian yang mungkin dialami investor akibat adanya fluktuasi pasar, perubahan ekonomi, atau kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi. Seorang investor harus memperkirakan tingkat risiko yang dapat ditoleransi sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi (Monica, 2020). Yuwoono (2011) berpendapat tentang persepsi terhadap risiko merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat investasi, karena jika investor sudah mengetahui risiko apa saja yang akan dialami, maka investor akan tahu bagaimana cara untuk mengantisipasinya.

1.4.4 Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal

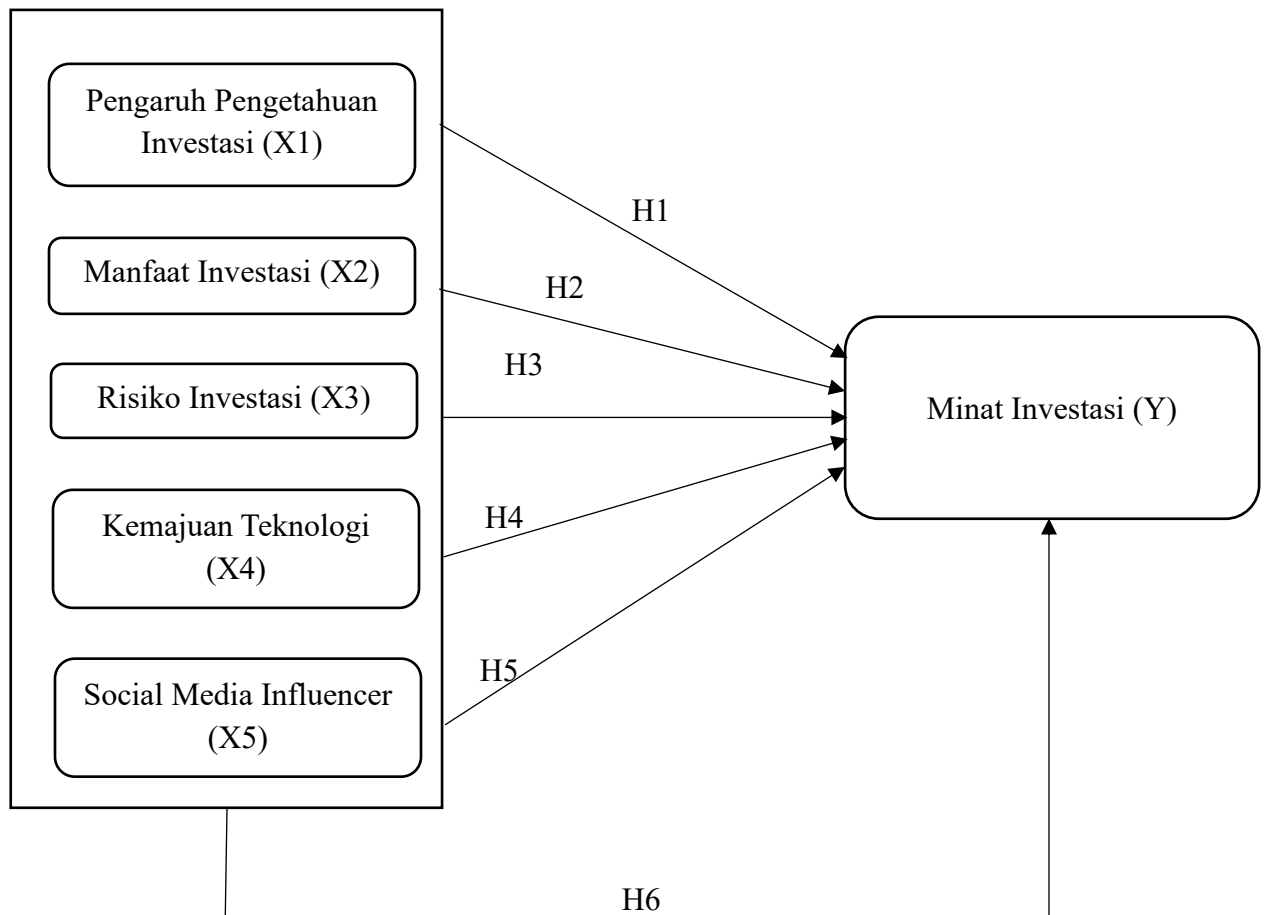
Menurut Subowo (2022:29) memberikan temuan bahwa kemajuan teknologi berdampak signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Teknologi hadir sebagai sarana untuk memecahkan masalah sehingga memberikan kemudahan kepada pengguna yang terdapat berbagai hal yang mungkin dibutuhkan oleh pengguna (Manik & Usman, 2021). Kemajuan teknologi berasal dari inovasi yang suda diciptakan oleh manusia sebagai bentuk dalam memperoleh maupun memberikan kemudahan bagi pengguna (Iqbal Driantama, dkk, 2022). Untuk memberikan berbagai kemudahan dalam kehidupan manusia, masyarakat harus menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi, yang ditandai dengan perubahan teknologi, pengetahuan baru, penemuan (Nufadilah et al., 2022).

1.4.5 Pengaruh Social Media Influencer Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal

Influencer di media sosial memegang peran sebagai panutan digital yang dapat membentuk kepercayaan, minat beli, bahkan gaya hidup pengikutnya melalui konten yang persuasif dan relatable. Menurut Lestiana dan Nurfaulziya (2023) membuktikan bahwa *social media influencer* berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa secara positif dan signifikan. Kehadiran *influencer* saham yang membagikan informasi dan analisis tentang investasi saham mempermudah individu dan perusahaan dalam menjangkau audiens yang lebih luas (Sihabudin, Trisnaningsih, 2022). Selain dari itu, komunitas online juga menjadi tempat bagi para investor untuk bertukar informasi dan pengalaman, serta memotivasi dan membantu sesama anggotanya dalam berinvestasi (Tegar Febrianto, Ghulam Ahmad, dan Arifin 2020). Dengan munculnya *influencer*, yang memiliki dampak kuat pada banyak konsumen yang merupakan

pengguna media sosial, cara perusahaan berkomunikasi dengan konsumennya juga telah berubah (Widyanto dan Agusti, 2020).

1.5 Kerangka Konseptual



1.6 Hipotesis Penelitian

H1 : Pengaruh pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

H2 : Pengaruh manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

H3 : Pengaruh risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

H4 : Pengaruh kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

H5 : Pengaruh social media influencer berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

H6 : Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, risiko investasi, kemajuan teknologi, dan pengaruh social media influencer secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.